



Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Kabupaten Bolaemo

Zulkifli Boku¹, Mahdalena², Amir Lukum³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia

E-mail: zulkifliboku@ung.ac.id¹, mahdalena@ung.ac.id², amirlukum@ung.ac.id³

Article History:

Received: 07-07-2025

Revised: 22-07-2025

Accepted: 22-07-2025

Keywords:

*Pelatihan,
Penyusunan Laporan,
Keuangan, BUMDes*

Abstract: *Setiap entitas dituntut untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan menunjukkan kinerja entitas yang dapat digunakan oleh pihak internal atau eksternal dalam mengambil suatu keputusan. BUMDes sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara dalam skala mikro perlu pelatihan dalam penyusunan laporan keuangan. Bumdes di desa Limbato belum menyusun laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas. Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah memberikan pemahaman tentang akuntansi ke pengelola Bumdes sampai mereka mampu menyusun laporan keuangan. Setelah pelatihan dilakukan evaluasi ke pengelola Bumdes. Hasil dari pelatihan ini pengelola Bumdes memahami dan memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan baik secara manual maupun menggunakan aplikasi akuntansi yang tersedia di Bumdes.*

Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pengelola (eksekutif) atas pelaksanaan kegiatan operasional suatu organisasi. Dalam konteks Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), laporan keuangan berfungsi sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemberi amanah (principal). Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021, BUMDes wajib menyusun laporan keuangan secara berkala, baik semesteran maupun tahunan. Laporan tersebut mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

BUMDes Desa Limbato menjalankan beberapa unit usaha, antara lain usaha fotokopi, budidaya lele, dan depot air minum. Sebagai entitas yang dikelola dengan dana desa, BUMDes ini berkewajiban menyusun dan menyampaikan laporan keuangan secara transparan kepada pemerintah desa dan masyarakat. Namun, hingga saat ini, BUMDes Desa Limbato belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) pengelola BUMDes, khususnya dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Penggunaan aplikasi akuntansi dapat menjadi solusi yang memudahkan proses penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan, (Pesak, et.al. 2025). Selain itu, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan bagi pengelola BUMDes (Monoarfa, et.al. 2023), sangat penting agar laporan keuangan yang disusun tidak hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi juga mencerminkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan desa.

Dengan tersusunnya laporan keuangan yang sesuai standar, diharapkan BUMDes Desa Limbato mampu meningkatkan kinerja, memperoleh kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah desa, serta berkontribusi lebih optimal dalam pembangunan ekonomi desa. Adapun tujuan utama dari kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes ini adalah untuk memberikan literasi dan pemahaman mengenai penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan. Dengan demikian, pengelolaan BUMDes dapat berjalan secara transparan dan akuntabel.

Metode

Metode pelaksanaan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes, terutama yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dan pertanggungjawaban.
2. Melaksanakan bimbingan teknis mengenai penyusunan laporan keuangan bagi pengelola BUMDes.
3. Melakukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Desa Limbato, Kabupaten Boalemo.
4. Melakukan evaluasi terhadap hasil pendampingan guna mengetahui efektivitas pelaksanaan kegiatan.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di beberapa desa di Kabupaten Boalemo, salah satunya adalah Desa Limbato. Kegiatan bimbingan teknis difokuskan pada penyusunan laporan keuangan, yang meliputi pencatatan transaksi ke dalam bukti transaksi, penjurnalan, pembuatan neraca saldo, hingga penyusunan laporan keuangan akhir. Laporan keuangan yang disusun mencakup laporan laba rugi, perubahan ekuitas, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Tahapan selanjutnya adalah identifikasi jenis transaksi yang terjadi di BUMDes. Kegiatan ini bertujuan untuk memverifikasi bentuk transaksi guna memudahkan pembentukan jurnal yang tepat, sehingga memperlancar proses penyusunan laporan keuangan. Pemahaman dasar mengenai pembukuan manual juga diberikan untuk memperkuat pengetahuan pengelola dalam menyusun laporan keuangan secara manual. Setelah itu, dilanjutkan dengan penggunaan aplikasi akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan serta pelatihan analisis laporan keuangan untuk mendukung proses pengambilan keputusan oleh pengelola BUMDes, (Novianty, et.al., 2024).

Bilamana pengelola dianggap telah mampu menyusun laporan keuangan secara mandiri, maka kegiatan berlanjut ke tahap pendampingan intensif, (Monoarfa, et.al., 2023). Tahap ini diharapkan dapat mempercepat proses pembelajaran dan penerapan penyusunan laporan keuangan secara tepat dan efektif. Selanjutnya melakukan evaluasi program yang telah dilaksanakan untuk menilai efektivitas kegiatan dan mengidentifikasi aspek-aspek yang masih perlu diperbaiki dalam pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes.

Hasil

Hasil identifikasi dari permasalahan bumdes yang di peroleh sebagai dasar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

1. Pengelola bumdes tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi untuk menyusun laporan keuangan sesuai PP No 11 Tahun 2021.
2. Proses pencatatan transaksi yang dilakukan di bumdes masih terbatas pada penerimaan dan pengeluaran sehingga tidak mencerminkan hasil yang memadai
3. Usaha yang dijalankan oleh bumdes adalah usaha fotocopy, budidaya lele, depot air minum dan pengelola bumdes tidak mengetahui cara menghitung harga pokok produksi dengan tepat.
4. Lokasi bumdes di daerah kabupaten yang jauh dari jangkauan tim pengabdian sehingga pendampingan yang dilakukan seringkali melalui bimbingan dengan online.

Pengelola Bumdes di desa Limbato yang belum memiliki pengetahuan tentang akuntansi mendorong dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman pengetahuan akuntansi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan Bumdes. Pelaksanaan kegiatan berbentuk bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan secara konvensional dan penggunaan aplikasi akuntansi yang tersedia.

Kegiatan bimbingan dan pelatihan teknis akuntansi konvensional dan penggunaan aplikasi akuntansi telah membantu pengelola Bumdes dalam menyusun laporan keuangan Bumdes (Pesak, et.al. 2025). Peningkatan kemampuan pengelola Bumdes dalam bidang akuntansi telah menghasilkan laporan keuangan Bumdes sesuai yang diharapkan berupa laporan laba/rugi, neraca, perubahan modal dan arus kas. Laporan ini dapat memberikan informasi yang diperlukan pengelola Bumdes dalam mengambil keputusan yang akurat untuk meningkatkan optimalisasi Bumdes

Melaksanakan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan ke pengelola Bumdes yang mengelola beberapa usaha seperti fotocopy, budidaya lele, dan depot air minum. Pendampingan penyusunan laporan harga pokok produksi juga di berikan sehingga pengelola dapat memperhitungkan biaya produksi. Dengan menentukan biaya produksi pengelola Bumdes dapat menghasilkan laporan keuangan (laba/rugi) secara tepat.

Laporan laba/rugi yang telah disusun dapat digunakan dalam penyusunan laporan arus kas. Laporan arus kas dapat digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap kegiatan operasional setiap jenis usaha. Hasil analisis terhadap arus kas dapat memberikan informasi penting bagi pengelola apakah jenis usaha yang di jalankan masih dapat di lanjutkan atau dihentikan.

Bumdes didesa Limbato di kabupaten Boalemo Gorontalo memiliki jarak yang sangat jauh dari tempat domisili tim pengabdian masyarakat. Untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap hasil pelatihan yang dilakukan dilakukan secara online. Tahap awal bimbingan dilakukan secara langsung ke pengelola Bumdes sampai mereka dapat menyusun laporan keuangan Bumdes. Selanjutnya bimbingan dilakukan secara online untuk mengecek

pelaksanaan hasil pelatihan yang dilakukan apakah telah berjalan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 1. Pelatihan Penyusunan laporan Keuangan di Pengelola Bumdes Desa Limbato



Gambar 2. Pelatihan online penyusunan laporan keuangan melalui Klinik Bumdes



Gambar 3. Pendampingan secara Online sekaligus evaluasi hasil pelatihan pengelola Bumdes di desa Limbato

Diskusi

Laporan keuangan Bumdes adalah dokumen yang berisi catatan keuangan dan aktivitas keuangan Bumdes selama periode tertentu. Laporan keuangan Bumdes bertujuan untuk memberikan gambaran tentang kondisi keuangan Bumdes, melacak arus uang masuk dan keluar, serta mengidentifikasi kinerja keuangan Bumdes.

Laporan Keuangan Bumdes diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa Pasal-pasal yang mengatur laporan mengenai keuangan Bumdes dalam undang-undang tersebut antara lain :

1. Pasal 86 ayat (4) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) meliputi data Desa, data Pembangunan Desa, Kawasan Perdesaan, serta informasi lain yang berkaitan dengan Pembangunan Desa dan pembangunan Kawasan Perdesaan.
2. Pasal 86 ayat(5) Sistem informasi Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dikelola oleh Pemerintah Desa dan dapat diakses oleh masyarakat Desa dan semua pemangku kepentingan.

Laporan keuangan BUMDes diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 dan Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 136 Tahun 2022. Laporan keuangan ini wajib disusun secara berkala (semesteran dan Tahunan oleh Pengurus Bumdes sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan desa

Pelatihan ini diarahkan untuk penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari: neraca, laba rugi, perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Dengan pelaporan keuangan yang dilakukan secara periodik maka pengelolaan Bumdes dapat terus dilakukan evaluasi dari waktu ke waktu. Laporan keuangan memberikan informasi bagi pihak berkepentingan dengan Bumdes dalam mengambil keputusan, untuk memperbaiki pengelolaan Bumdes dimasa akan datang.

Kesimpulan

Pelatihan Penyusunan laporan keuangan di Bumdes desa Limbato kabupaten Boalemo Gorontalo yang diikuti oleh para pengelola bumdes didesa itu mencakup kegiatan bimbingan akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi yang tersedia di Bumdes. Kegiatan ini telah memberikan hasil berupa pengelola bumdes lebih memahami tentang ilmu akuntansi serta mampu dalam menyusun laporan harga pokok produksi dan laporan keuangan Bumdes.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih kepada kementerian pendidikan yang telah mengalokasikan dana pada kegiatan PKK M Liga 1 sehingga Program studi akuntansi Universitas Negeri Gorontalo memperoleh dukungan pendanaan pada kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan

Bumdes. Terima kasih juga pada pemerintah Desa Limbato dan pengelola Bumdes serta mahasiswa yang turut terlibat secara langsung dalam kegiatan ini.

Daftar Referensi

- Andriani, R. N., Rahman, R., Kurniawan, K., & Firmansyah, I. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Berbasis Aplikasi Untuk Mencapai Akuntabilitas Informasi Akuntansi. *JEPemas: Jurnal Pengabdian Masyarakat (Bidang Ekonomi)*, 2(2), 21-26. Retrieved from <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jepemas/article/view/5770>
- Zamzami, F., Wulandari, R., Natasari, D., & Huda, I. (2022). *Pengelolaan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Sesuai PP No. 11 Tahun 2021*. Penerbit UGM Press.
- Monoarfa, R., Noholo, S., Ahmad, S. H. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Huwongo Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Mopolayio: Jurnal Pengabdian Ekonomi*. <https://doi.org/10.37479/mopolayio.v2i2.60>
- Novianty, I., Setiawan, I., Burhany, D. I., Aprilliawati, Y., Sembiring, E. E., Rohendi, H., Mulyandani, V. C., Afriady, A., & Nurmalina, R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Sariwangi Dengan Menggunakan Aplikasi Excel Sederhana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 4185-4193. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i4.3866>
- Pesak, P. J., Miran, M., Salindeho, A., & Gazali, A. (2025). Edukasi Pengelolaan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes di Desa Sawangan, Minahasa Utara. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 4(2), 72–80. <https://doi.org/10.56855/income.v4i2.1436>
- Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2022 Tentang Panduan Penyusunan Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Badan Us **Permendagri Nomor 20 Tahun 2018** Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.aha Milik Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta Republik Indonesia